



Universitas Airlangga
Excellence with Morality



EDISI APRIL

2019

“SEMANGAT MENGGAPAI
PRESTASI, MELALUI
ORGANISASI”





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi April



HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI PSDKU UNIVERSITAS AIRLANGGA DI BANYUWANGI

Pelindung : A A Gde Satia Utama, SE., M.Ak., Ak., CA., CAP

Pengarah : Sandra Sukma Embuningtiyas, SE., M.Akun

Penanggung Jawab : Dian Pratama

Editor by : Raka Gemilang Hevrinanda

Penata Isi : Dian Pratama

Diterbitkan Oleh : Divisi Kominfo

Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi

Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

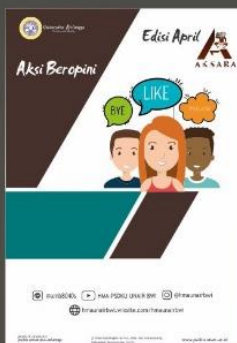
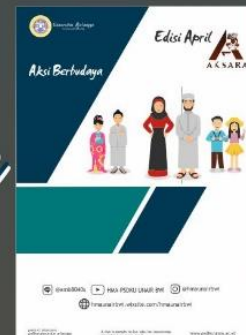
DIVISI KOMINFO HMA

Content



Info Aksi
5-14....

Aksi Berbudaya
15-16....



Aksi Beropini
17-19....

Jejak Prestasi
20-23....



Akhirnya Melapor
24-28....



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi April

Salam Redaksi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera

Om Swastiastu

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Ridho-Nya, sehingga Aksara Edisi April telah terbit. Ucapan terimakasih tak lupa kami ucapkan dari segenap dewan redaksi Aksara, kepada seluruh warga Akuntansi yang secara penuh memberikan dukungan baik berupa, ide, saran, maupun gagasan, sehingga Aksara jilid dua ini bisa terbit tepat waktu

Kepada seluruh pembaca, kami segenap dewan redaksi mengucapkan terimakasih karena telah membaca E-Magazine kami. Kritik, saran, dan tanggapan anda begitu berarti dari kami. Dalam edisi maret kemarin, kami telah menerima berbagai tanggapan dari kawan - kawan mahasiswa, dan juga dosen dari beberapa Universitas, seperti Universitas Jember, Politeknik Negeri Banyuwangi, Universitas 17 Agustus Banyuwangi, Politeknik Negeri Jember, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Udayana, Universitas Islam Majapahit, Universitas PGRI Madiun, Universitas Lambung Amangkura Banjarmasin, Universitas Negeri Riau, dan Universitas Gadjah Mada

Pelindung :
A A Gde Satia Utama, SE., M.Ak., Ak., CA., CAP

Pengarah :
Sandra Sukma Embuningtiyas, SE., M.Akun

Penata Isi :
Dian Pratama

Editor by :
Raka Gemilang Hevrinanda

Penanggung Jawab :
Dian Pratama

Diterbitkan Oleh :
Devisi Kominfo

Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi

Tanggapan yang telah diberikan begitu membangun, dan menjadi bahan koreksi serta evaluasi bagi redaktur Aksara. Kami Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga juga menyambut hangat tawaran dan ajakan bekerja sama, terutama dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk memajukan bangsa melalui iklim literasi, dan terwujudnya Indonesia Emas 2045.

#HMA2019
#KabinetAbhinaya
#BRANTAS
#SalamLiterasi

#Departemen Eksternal
#DivisiKominfo
#AKSARA
#EdisiBulanApril

Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi April



Info Aksi



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Kata Mereka Perihal Aksara



Eny Setyaningsih, SE, MM
Dekan FE Universitas Islam Majapahit

Saya mengucapkan Selamat dan Sukses atas terbitnya E-Magazine dari Himpunan Mahasiswa Akuntansi UNAIR / Banyuwangi.

Dengan terbitnya E-Magazine di Akuntansi Unair ini saya sangat *appreciate* sekali karena dengan kesibukan kalian sebagai mahasiswa dan pengurus Himpunan mahasiswa yang begitu padatnya masih mampu melakukan edukasi pemberian informasi dalam bentuk majalah elektronik baik untuk masyarakat kampus maupun masyarakat umum khususnya mengenai kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Sekali lagi selamat dan sukses. Semoga kedepan E-Magazine yang kalian rintis ini mampu menjadi jendela informasi yang jauh lebih besar dan luas dan bisa bermanfaat untuk masyarakat secara luas. Amiin.

Saya menganggap Hima Akuntansi Unair Banyuwangi merupakan Himpunan mahasiswa yang memang sudah mempunyai reputasi yang sangat bagus, besar harapan saya agar Hima Akuntansi Unair mau menggandeng Hima Prodi akuntansi yang ada dari Fakultas maupun universitas lain terkhusus Hima Prodi.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya sehingga kita masih dapat bersilaturahmi dalam forum intelektual melalui diterbitkannya E-Magazine Aksara yang dikelola oleh Hima Akuntansi PSDKU. Saya sebagai mitra kolaborasi dalam kesempatan yang terhormat dan berbahagia ini mengucapkan tahniah kepada Hima Akuntansi PSDKU yang telah berhasil menambah satu lagi wadah *brainstorming*, diskursus, dan forum interaktif penyampain ide-ide maupun gagasan yang berkaitan dengan isu-isu akuntansi kontemporer.

Saya berharap E-Magazine Aksara ini dapat menjadi *problem solving* terhadap persoalan-persoalan masyarakat, bangsa dan negara saat ini, serta dapat mendukung upaya perwujudan *good governance* dan *clean government*. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi dan keterlibatan dari berbagai elemen dalam membahas isu-isu tersebut seperti dari kalangan akademisi, praktisi, peneliti, pelajar/mahasiswa, regulator, kalangan dari NGOs, dan pihak-pihak lainnya.

Akhirnya, sekali lagi saya mengucapkan tahniah dan semoga sukses kepada pengelola E-Magazine Aksara, dan selalu berkarya untuk memunculkan inspirasi-inspirasi bagi pihak lain. Saatnya mahasiswa mengambil peran dalam kemajuan sebuah bangsa dan negara.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Auradian Marta, S.IP, MA
Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Riau



Muh. Waskito Ardhi M.Pd

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Saya adalah dosen Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Madiun, merupakan kebanggaan bagi saya karena diberi kesempatan untuk menjalin silaturahmi dengan Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Di Banyuwangi. Pertama-tama secara pribadi saya bangga dan senang dengan munculnya wadah bagi mahasiswa untuk menuangkan ide, gagasan intelektual yaitu E Magazine AKSARA. Terbitnya majalah ini, semoga mahasiswa dapat menyampaikan ide yang konstruktif, progresif bagi perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat kampus dan masyarakat umum. Disamping itu diharapkan lain saya adalah Majalah Aksara ini menjadi tempat bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, tempat pertukaran pikiran, tempat keterampilan menulis yang mengedepankan nilai-nilai budaya, karakter dan beradab.

Semoga kedepan Majalah Aksara ini semakin diminati dan memiliki kontribusi besar untuk institusi yang ada di lingkungannya dan melahirkan generasi-generasi kompetitif serta dapat mengangkat budaya lokal. Doa saya, semoga Majalah ini semakin kontributif sehingga terlibat aktif dalam membangun bangsa dan negara ini. Selamat dan sukses. Sekian.

Wassalamulaikum Wr. Wb.





Kata Mereka Perihal Aksara



Nur Zahro Khayatun Nisa
(Universitas Negeri Jember)

E-Magazine HIMA Akuntansi PSDKU Unair Banyuwangi patut diacungi jempol, sebab isi tentang segala program kerja dan hal lain untuk membantu perkembangan HMA PSDKU Unair Banyuwangi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, terutama untuk mengajak kebaikan warga Akuntansi berdedikasi terhadap prodi S1 Akuntansi PSDKU. Sangat membantu warganya juga untuk mensosialisasikan ke masyarakat lebih luas mengenai dunia yang menyangkut dengan akuntansi itu sendiri, dan membantu warganya supaya tergerak untuk terjun langsung dan ikut mengetahui tentang Program kerja E-magazine ini dan juga untuk meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik lagi.

Untuk kedepannya semoga bisa mewujudkan komitmen awal yang sudah ditetapkan sesuai dengan nama yang disusun secara apik "Abhinaya" agar lebih semangat dan meningkatkan kualitas bahasa dalam artian untuk pencapaian demi sebuah kemajuan Warga Akuntansi PSDKU Unair Banyuwangi, dan hal ini juga penting untuk warga mengetahui lebih mendalam dalam hal peningkatan mutu kualitas di Akuntansi PSDKU Unair Banyuwangi.

Tatabahasa yang digunakan E-magazine Aksara ini komunikatif jadi para pembaca tertarik untuk membacanya dan nyaman gitu. Tidak membuat bosan bagiku untuk terus membacanya. Sukses terus buat E-magazine Aksara. Ditunggu edisi selanjutnya Lebih kreatif lagi untuk selanjutnya



Amalia Umi Rafida
(Politeknik Negeri Banyuwangi)

Jadikan e-magazine AKSARA ini memotivasi dan mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovasi. Dan mendorong mahasiswa untuk menunjukkan ide-ide kreatifnya dan menjadikan mahasiswa lebih aktif lagi.



Erina Happy A.
(Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 BWI)



Haris Sutrisno
(Universitas UDAYANA)

Bagus dan kreatif sekali ya, dengan adanya E-Magazine seperti ini pastinya akan mempermudah Mahasiswa terutama Mahasiswa Akuntansi dalam memperoleh informasi. Perwujudan seperti ini berarti HMA PSDKU Unair memang sangat mengoptimalkan perkembangan teknologi melalui media yang ada inovatif, praktis namun tetap asik menyuguhkan informasi kedalam sebuah majalah elektronik yang bisa dibaca siapa saja dan kapan saja.

Saran buat kedepan Coba muatkan info atau berita yang Uptodate. Bahkan coba angkat permasalahan yang mungkin ada di sekitar jurusan. Output nya nanti dengan adanya ulasan yang lebih jelas tersebut mungkin permasalahan itu akan ada solusinya atau setidaknya hal yang tabu untuk dibahas selama ini akan sedikit menjadi lebih terang. Untuk kedepannya lagi, mungkin bisa diperluas dengan mengikutkan sudut pandang UNAIR bukan hanya dari jurusan saja, sehingga konsumsi e-magazine bisa lebih luas

Saran saya untuk e magazine, perlunya publikasi baik itu di sosial media ataupun media publikasi lainnya, serta perlu adanya tingkat baca mahasiswa yang lebih baik agar kedepannya e magazine dapat mencapai tujuan dari program kerja HMA



Ruhud Diana Sri W.
(Politeknik Negeri Jember)

saya mendukung dengan adanya E magazine aksara yang di kelola oleh HIMA akuntansi PSDKU dengan adanya media tersebut informasi dan komunikasi antar mahasiswa bisa terjalin semakin erat, mahasiswa akan lebih mengenal lebih dalam dengan HIMA yang di milikinya baik dari segi keanggotaan ataupun proker-proker yang akan di jalannya. Sehingga, mahasiswa akan turut serta aktif dalam setiap kegiatan yang ada karena selalu up-to-date dari informasi yang ada. Harapan saya semoga E magazine aksara akan selalu berjalan baik di kabinet yang sekarang ataupun yang akan datang. Memberikan e Magazine berupa informasi yang up to date dengan informasi yang bersifat membangun dan nilai-nilai positif. Terimakasih



Veren Yosi
(Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin)



Kata Mereka Perihal Aksara



KANAN, Dyah Ayu
Politeknik Kesehatan Malang

Saat pertama kali tahu adalah dari link sebuah story WA, dan saat dibuka ternyata begitu menarik. Terimakasih HMA PSDKU UNAIR, telah menginspirasi kami untuk mengembangkan hal serupa. Semoga konsisten dan sukses selalu. Besar harapan kami untuk bisa bekerjasama dengan AKSARA.

Mengesankan, adalah first impression saya saat pertama kali membaca AKSARA. Desain menarik, kontennya jelas, lugas dan informatif. Semoga dapat menjalin kerjasama dengan kami. Ditunggu edisi selanjutnya AKSARA



Indana Zulfa Khaleda
(Universitas Negeri Malang)

Salah satu bentuk penyampaian informasi yang menarik, konsepnya begitu ramah lingkungan (paperless), namun konten dan desainnya begitu mengesankan. Harapan saya semoga kedepannya informasi yang dimuat, dapat menambah wawasan pembacanya. Sukses selalu AKSARA, tetaplah jadi lentera pemberantas ketidaktahuan.



Irsyad
(Universitas Brawijaya)



Riris Nisantika
(Universitas Pendidikan Ganesha)

Saat pertama kali tahu adalah dari link sebuah story WA, dan saat dibuka ternyata begitu menarik. Terimakasih HMA PSDKU UNAIR, telah menginspirasi kami untuk mengembangkan hal serupa. Semoga konsisten dan sukses selalu. Besar harapan kami untuk bisa bekerjasama dengan AKSARA.

Masukan untuk keseluruhan, sudah sangat bagus terutama dalam desain grafis. Untuk konten sudah baik secara pembagian, namun terkesan berdiri sendiri antar tiap divisi secara deskriptif.

Sebagai saran, terdapat tujuan organisasi yaitu AKSARA (aksi bersuara) maka bidang bidang yang memiliki program kerja eksternal harus menjadi fokus perhatian perkembangan agar apa yang cita-citakan sebagai eksistensi yang prestatif dan bermanfaat dapat bergerak maksimal terutama *Entrepreneur*, pendidikan, dan eksternal.



Itham Ramadhan
(Universitas Gadjah Mada)



Kawan Aksi Literasi

WADAH UNTUK MEMPERKUAT IKLIM LITERASI MAHASISWA AKUNTANSI

Ada satu lagi hal baru yang diusung oleh Kabibet Abhinaya yakni Kawan AKSI Literasi. Program Kawan Aksi Literasi merupakan realisasi dari misi kabinet yang terdiri dari tiga point pokok yaitu solidaritas, budaya literasi, dan implementasi terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kawan Aksi Literasi berupa kegiatan sharing bersama perihal literasi, terutama bidang kepenulisan dan publikasi. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkuat iklim budaya literasi mahasiswa S1 Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.



Program tersebut diadakan oleh Departemen Pendidikan, Kabinet Abhinaya. Kegiatannya meliputi pelatihan menulis, baik kepenulisan ilmiah, artikel, opini, maupun buku untuk dicetak. Mendukung kemajuan teknologi, kegiatan Kawan AKSI Literasi dapat dilakukan sewaktu - waktu melalui grup WhatsApp, namun akan diadakan, pertemuan rutin setiap 2 Minggu sekali, yang diisi oleh dosen dan mahasiswa yang memiliki pengalaman dibidang literasi.

Selain memperkuat iklim literasi, kegiatan ini juga berperan untuk menyiapkan mahasiswa yang berdaya saing dalam era disrupsi. Sebagaimana dikutip dari pernyataan Ketua HMA 2019, Dian Pratama, *"Kawan AKSI Literasi merupakan suatu wadah yang kami sediakan untuk menguatkan budaya literasi Mahasiswa Akuntansi, dan*

*menjadikan mereka lebih aktif, kritis, dan solutif, terutama untuk menghadapi era disrupsi. Harapannya mahasiswa akan memiliki 4C sebagai kunci untuk meraih sukses ditengah ketidakpastian global yaitu **Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity**".*

"Metode belajar dan diskusi yang akan kami sajikan dalam kegiatan Kawan AKSI Literasi adalah 3P, yaitu Present, Process, and Produce / Praticice, serta model pendampingan GPS yakni Guidance, Patience and Support" ujar Dimas, selaku kepala Departemen Pendidikan. Jadi Kawan Aksi Literasi ini tak hanya suatu perkumpulan untuk berdiskusi dan belajar mengenai literasi, akan tetapi dari pengurus himpunan telah menyediakan media sebagaimana metode pembelajarannya. Setelah berdiskusi maka akan diadakan praktik secara langsung yang akan menghasilkan suatu produk tulisan yang akan dimuat dalam E- Magazine AKSARA, Mading, atau web HMA.

Lalu adakah keuntungan selain skill menulis, dan karya dipublikasikan ?. Tentu saja, jika karya kita sudah dipublikasikan dalam salah satu media yang telah disebutkan, maka akan mendapatkan point. Point tersebut nantinya akan dicatat dan diakumulasi, siapa yang paling sering berkontribusi dan menghasilkan karya tulis baik artikel, opini, maupun KTI, maka akan diberikan penganugerahan saat kegiatan MAS AKSI (Malam Apresiasi Seni bertajuk Akuntansi).

Tentu saja konsep – konsep yang telah disusun oleh pengurus tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya kontribusi, dukungan dan peranan aktif yang nyata dari warga. Oleh karena itu mari bersama – sama sukseskan program Kawan AKSI Literasi ini, dengan turut bergabung dan berperan aktif didalamnya, serta bersama sama menjadikan akuntansi menjadi prestatif, dan lebih baik kedepannya.

► MAHASISWA Akuntansi Airlangga PSDKU sedang mengadakan diskusi



Olimpiade Akuntansi dan Ekonomi

Sebagai program kerja pembuka, Kabinet Abhinaya mempersembahkan OSING (Olimpiade Akuntansi dan Ekonomi Airlangga) yang diperuntukkan bagi siswa SMA/ SMK / MA sederajat di daerah Besuki Raya. Program ini merupakan program kerja baru, *"Ini adalah program kerja baru yang dicetuskan oleh Departemen Pendidikan"* ujar Mila, ketua panitia OSING 2019.

Program OSING bertujuan untuk membentuk siswa yang kompetitif untuk menyongsong Indonesia Emas 2045, dan juga sebagai cara untuk branding prodi S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi, kepada siswa siswi SMA, SMK, MA dan sederajat. Rencananya acara ini akan digelar pada tanggal 28 April mendatang.

Acara ini menggabungkan antara kompetisi Akuntansi dan Ekonomi, tujuannya adalah agar mampu mewadahi peserta sasaran yang terdiri dari dua kelompok besar yakni SMA dan SMK. Pendaftaran OSING sendiri sudah dibuka, dan dapat diakses informasinya melalui media sosial yang disediakan oleh panitia.

"Para calon peserta yang ingin mendaftar, dapat mengakses informasinya melalui akun instagram yang kami sediakan yaitu @osingunair2k19 , kita tahu bahwa siswa sekarang lebih menyukai bermain sosial media, daripada membuka website, karenanya promosi mengenai kegiatan dan informasi seputar perlombaan kami sediakan melalui akun tersebut" imbuh mahasiswa yang akrab dipanggil Mila itu.

Melalui OSING ini, diharapkan dapat mengasah jiwa kompetitif peserta, dan dapat menarik minat para peserta untuk lanjut menempuh pendidikan, khususnya di Program Studi Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi. Dimas Fajar, selaku Kepala Departemen Pendidikan menambahkan *"Acara kompetisi ini diharapkan mampu menarik minat siswa se- Besuki untuk berkuliah di PSDKU UNAIR di Banyuwangi, dan untuk kedepannya semoga acara ini bisa meningkat cakupan wilayahnya"*.

Lalu untuk para pembaca, tunggu apa lagi ? segera sebar informasi ini kepada adik tingkat maupun saudaranya yang masih duduk di bangku sekolah menengah atas. Dan untuk para siswa, mari segera cek akun instagram @osingunair2k19 , asah jiwa kompetitifmu, dan sampai jumpa pada acara OSING 2019.

(Effatul Mila, Departemen Pendidikan, Divisi Keilmuan)

#OSING2019

#DepartemenPendidikan

#HMA2019

#KabinetABHINAYA

#BRANTAS



DIVISI KOMINFO HMA





Introduction to HMA



Introduction to HMA, adalah suatu program yang bertujuan untuk memupuk solidaritas, rasa saling memiliki, dan tanggung jawab terhadap organisasi. Tahun ini acara tersebut digelar di pantai cemara, yang letaknya tak begitu jauh dari kampus Sobo Banyuwangi, pada Sabtu 16 Maret 2019. Acara ini merupakan program kerja dari departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM).

Introduction tahun ini mengusung tema Kebersamaan, Ratna Dwi Lestari, staff PSDM mengatakan *"Rasa kebersamaan adalah penting bagi sebuah organisasi, agar bisa memiliki jiwa korsa, perasaan senasib, dan sepenanggungan."*

Karenannya suka dan duka dalam sebuah organisasi dan semua prosesnya harus dinikmati dan dirasakan bersama - sama".

Untuk rangkaian acara Introduction to HMA dibuka oleh Wakil Ketua HMA Kabinet Abhinaya, Nofel Andriawan, dilanjutkan dengan game - game menarik yang mengandung esensi 3K + 1T. Acara tersebut diakhiri dengan makan bersama, dengan menu Nasi Tempong, dimana yang unik adalah, Sambalnya harus dibuat sendiri oleh kelompok masing - masing. (Departemen PSDM)



SEDANG memberikan sambutan oleh Nofel Adriawan selaku Wakil HMA 2019

*Suatu Upaya Membangun Solidaritas
dan
Memperkuat Prinsip Brantas*



► FOTO BERSAMA setelah kegiatan Introduction Kabinet Abhinaya



Kunjungan BEM FEB Unair

Prodi S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi merupakan satu bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. Begitu pula dengan Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi, juga merupakan bagian dari Ormawa yang ada di FEB UNAIR. Untuk memperkuat ikatan tersebut, Pimpinan BEM FEB UNAIR 2019 mengadakan kunjungan ke HMA PSDKU UNAIR 2019 Kabinet Abhinaya.

Kunjungan tersebut dilakukan pada hari Sabtu 9 Maret 2019, yang bertempat di Ruang Sidang, Kampus Sobo, Banyuwangi. Acara tersebut diawali dengan sambutan yang diberikan oleh Ketua HMA Kabinet Abhinaya, Dian Pratama. Salah satu kutipan sambutannya adalah *"kita ini satu, yaitu FEB, dan harus diingat tatkala FEB satu, maka Airlangga Jaya"*. Dian juga menambahkan, *"Collaboration adalah hal yang penting dilakukan dimasa sekarang ini, saya biasanya menyebut 4C, dan itulah yang harus dimiliki oleh mahasiswa, yaitu Consistent, Critical Thinking, Confidence Building, dan Collaboration"* ujarnya.

Pertemuan tersebut dilanjutkan dengan diskusi mengenai beberapa kebijakan fakultas, salah satunya mengenai misi fakultas untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, yang disambut hangat dan penuh semangat oleh pengurus HMA Kabinet Abhinaya. Selain itu kunjungan tersebut juga membahas mengenai Kaderisasi Mahasiswa baru, atau yang biasa disebut dengan Pikmen, dimana PSDKU harus turut ambil bagian dalam acara tersebut.

Beberapa hal penting yang juga menjadi pembahasan dalam diskusi tersebut adalah beberapa hal berikut :

1. Kesempatan outbond juga terbuka bagi mahasiswa PSDKU UNAIR di Banyuwangi ,
2. Pemira BEM FEB, kedepannya juga diusahakan akan melibatkan mahasiswa PSDKU UNAIR di Banyuwangi, karena memang merupakan bagian dari FEB UNAIR pusat,
3. Delegasi, terutama yang berkaitan dengan lomba - lomba keilmuan, dan kepenulisan juga mendapatkan perhatian yang sama .
4. HMA PSDKU juga berharap mendapatkan domain website yang sama yakni feb.unair.ac.id, selain sebagai penegasan bagian dari FEB UNAIR, hal ini juga sebagai kontribusi meningkatkan webometrics UNAIR.



SELESAI melakukan diskusi, foto bersama antara pengurus HMA PSDKU UNAIR dengan Pengurus BEM FEB 2019.

▶ SEDANG BERLANGSUNG kegiatan berdiskusi bersama antara BEM FEB Unair dengan HMA 2019





Kunjungan BEM Unair

Masa kepengurusan BEM UNAIR 2018 (Kabinet Nyata) yang dipimpin oleh Teja, hampir usai. Sebelum menyudahi masa baktinya, jajaran pengurus BEM, yang terdiri dari Ketua, Wakil, dan seluruh kementrian menyambangi Ormawa yang ada di Banyuwangi. Acara tersebut merupakan kali ke dua kunjungan Kabinet Nyata kepada Ormawa di PSDKU UNAIR Banyuwangi.

Dalam acara ini (Dressel, 2018), hadir seluruh perwakilan dari setiap ormawa yang ada di PSDKU, mulai dari KM, Hima Prodi, komikat, serta BSO. Tak ketinggalan HMA juga turut ambil bagian dalam acara tersebut, yang dalam hal ini diwakilkan oleh Dian Pratama dan Nofel Andriawan selaku ketua dan wakil ketua HMA 2019. Acara sharing tersebut dimulai dengan pembukaan yaitu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan dilanjutkan dengan Hymne Airlangga, yang berlangsung dengan khidmat. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh perwakilan KM yaitu Melan Argarini (selaku wakil ketua) dan Ketua BEM UNAIR Surabaya.

Acara sharing tersebut dimulai dengan pembukaan yaitu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan dilanjutkan dengan Hymne Airlangga, yang berlangsung dengan khidmat. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh perwakilan KM yaitu Melan Argarini (selaku wakil ketua) dan Ketua BEM UNAIR Surabaya.

Setelah memberikan sambutan, acara dilanjutkan dengan pemaparan kondisi masing - masing organisasi induk, yaitu BEM UNAIR dan KM PSDKU UNAIR. Keduanya memaparkan mengenai visi dan misi organisasi, kepengurusan, fungsi, dan alur Birokrasi. Setelah keduanya melakukan pemaparan maka acara dilanjutkan dengan sharing bersama.

Dalam acara sharing tersebut, perwakilan HMA berkesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan kementrian sinergitas, yang terdiri dari Menteri Adkesma dan internal kampus, PSDM, Kominfo, dan juga Hublu. Dalam forum tersebut, HMA menanyakan beberapa hal terkait peran serta fungsi dari PSDM yang ada di BEM UNAIR, penyediaan website ormawa dengan domain unair.ac.id, serta tips dalam menggait sponsor.

Hasil dari diskusi tersebut dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Fungsi psdm yang ada di BEM UNAIR dengan yang ada di HMA tidak jauh berbeda yaitu sebagai fungsi kaderisasi dan juga personalia. Berkaitan dengan PUKM maka akan diadakan forum PSDM dari seluruh fakultas yang ada, akan tetapi hal tersebut juga dikembalikan pada budaya dari fakultas masing - masing.
2. Mengenai web ormawa yang berdomain unair.ac.id akan segera dibicarakan dan dikonsultasikan kepada DSI UNAIR, karena hal tersebut merupakan penunjang terwujudnya UNAIR 500 WCU melalui media publikasi
3. Dalam hubungan dengan luar dan menggait sponsor, maka harus ada kinerja yang berkelanjutan serta memberikan umpan balik yang baik bagi perusahaan. Selain hal tersebut, perwakilan HMA juga menyarankan kepada kementrian Adkesma dan internal, untuk meningkatkan rasa persatuan dan meminimalisir diskriminasi hak dari mahasiswa PSDKU. Dalam hal ini berkaitan dengan Pemira, advokasi, dan lain - lain. Pihak HMA menyarankan agar dalam kaitanya pemira ketua BEM Universitas, fakultas, dan Hima yang masih berkaitan dengan PSDKU maka jangan menghilangkan hak pilih mahasiswa psdku, karena pada dasarnya kita adalah sama , yaitu UNIVERSITAS AIRLANGGA. Kegiatan tersebut kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama, kemudian berdoa dan juga penggalangan dana untuk korban bencana tsunami di banten dan lampung, serta korban banjir di kecong jember.

► FOTO BERSAMA Dengan BEM UNAIR dalam Kunjungan ke Universitas Airlangga Di Banyuwangi

Pengenalan Aturan Pengenaan Pajak Bagi Para Pelaku E - Commerce

Jumlah situs marketplace di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun belakangan. Penyedia platform marketplace yang dikenal di Indonesia antara lain Blibli, Bukalapak, Elevenia, Lazada, Shopee, dan Tokopedia. Selain perusahaan-perusahaan ini, pelaku over-the-top di bidang transportasi juga tergolong sebagai pihak penyedia platform marketplace.

Situs-situs marketplace adalah perantara antara penjual dan pembeli di dunia maya. Situs marketplace bertindak sebagai pihak ketiga dalam transaksi online dengan menyediakan tempat berjualan dan fasilitas pembayaran. Kementerian Keuangan lewat Direktorat Jenderal Pajak resmi menerbitkan aturan pengenaan pajak bagi para pelaku e-commerce alias toko online di Indonesia.

Kementerian Keuangan lewat Direktorat Jenderal Pajak resmi menerbitkan aturan pengenaan pajak bagi para pelaku e-commerce alias toko online di Indonesia.

Aturan yang berlaku efektif pada 1 April 2019 ini memiliki pokok pengaturan yang perlu diperhatikan oleh penyedia platform marketplace maupun yang berjualan di marketplace tersebut.

Tidak hanya itu, terbitnya aturan ini pun mendorong pemerintah untuk mengatur juga para kewajiban selebgram dan youtuber.

Aturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.010/2018 berlaku mulai 1 April 2019.

Pihak otoritas perpajakan akan gencar melakukan sosialisasi kepada para pelaku usaha toko online nasional. "DJP akan melaksanakan sosialisasi kepada para pelaku e-commerce, termasuk penyedia platform marketplace dan para pedagang yang menggunakan platform tersebut."

Pengaturan yang dimuat dalam PMK-210 ini semata-mata terkait tata cara dan prosedur pemajakan, yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan administrasi dan mendorong kepatuhan perpajakan para pelaku e-commerce demi menciptakan perlakuan yang setara dengan pelaku usaha konvensional.

Salah satu poin penting dalam aturan itu adalah kewajiban bagi e-commerce di luar Platform marketplace. Setiap pelaku usaha yang melaksanakan kegiatan perdagangan barang dan jasa melalui online retail, classified ads, daily deals, dan media sosial wajib mematuhi ketentuan terkait PPN, PPnBM, dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku.



FOTO BERSAMA DOSEN dengan KPP Pratama Banyuwangi

Berikut pokok-pokok pengaturan dalam PMK-210 ini adalah:

1. Bagi pedagang dan penyedia jasa yang berjualan melalui platform marketplace
 - a. Memberitahukan Nomor Pokok Wajib Pajak kepada pihak penyedia platform marketplace
 - b. Apabila belum memiliki NPWP, dapat memilih untuk (1) mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, atau (2) memberitahukan Nomor Induk Kependudukan kepada penyedia platform marketplace
 - c. Melaksanakan kewajiban terkait PPh sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti membayar pajak final dengan tarif 0,5% dari omzet dalam hal omzet tidak melebihi Rp 4,8 miliar dalam setahun
 - d. Dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dalam hal omzet melebihi Rp 4,8 miliar dalam setahun, dan melaksanakan kewajiban terkait PPN sesuai ketentuan yang berlaku

2. Kewajiban penyedia platform marketplace

- a. Memiliki NPWP, dan dikukuhkan sebagai PKP (Penghasilan Kena Pajak)
- b. Memungut, menyeter, dan melaporkan PPN dan PPh terkait penyediaan layanan platform marketplace kepada pedagang dan penyedia jasa
- c. Memungut, menyeter, dan melaporkan PPN dan PPh terkait penjualan barang dagangan milik penyedia platform marketplace sendiri, serta
- d. Melaporkan rekapitulasi transaksi yang dilakukan oleh pedagang pengguna platform. Untuk diketahui, yang dimaksud dengan penyedia platform marketplace adalah pihak yang menyediakan sarana yang berfungsi sebagai pasar elektronik di mana pedagang dan penyedia jasa pengguna platform dapat menawarkan barang dan jasa kepada calon pembeli.

3. Bagi e-commerce di luar Platform marketplace
Pelaku usaha yang melaksanakan kegiatan perdagangan barang dan jasa melalui online retail, classified ads, daily deals, dan media sosial wajib mematuhi ketentuan terkait PPN, PPnBM, dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku. Sebelum PMK-210 ini mulai berlaku efektif pada 1 April 2019, Ditjen Pajak akan melaksanakan sosialisasi kepada para pelaku e-commerce, termasuk penyedia platform marketplace dan para pedagang yang menggunakan platform tersebut.

Edisi April

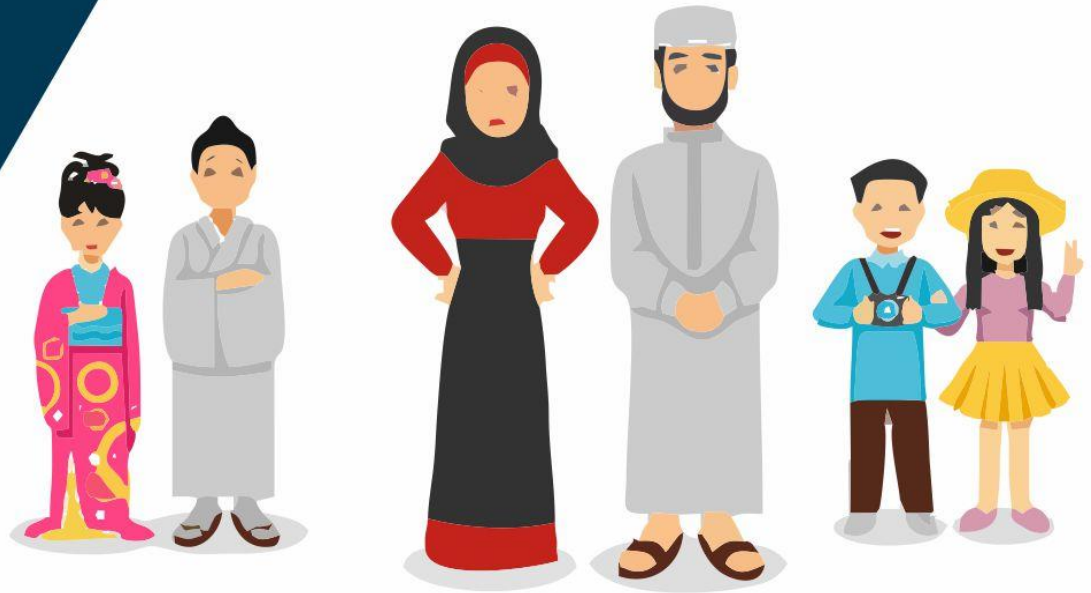
► MAHASISWA Akuntansi Airlangga PSDKU
Sedang Foto bersama dengan KPP PRATAMA
Banyuwangi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Aksi Berbudaya

Edisi April



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi

Budaya Aksi

Senin berbatik adalah salah satu agenda dari Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi. Kegiatan ini adalah menganjurkan seluruh warga Akuntansi untuk mengenakan batik setiap hari senin. Kegiatan tersebut merupakan kontribusi sederhana dari Akuntansi PSDKU untuk melestarikan budaya dan turut berkontribusi membangun ekonomi bangsa.

Pada hari Jum'at, 2 Oktober 2009, bangsa Indonesia menyambut pengukuhan batik sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia (Intangible Cultural Heritage of Humanity) asli khas Indonesia dan sertifikat pengesahan batik sebagai representasi budaya Indonesia oleh United Nation Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) organisasi yang menangani pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.



Tentu kita masih ingat, sebelum pengukuhan batik sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia oleh UNESCO, batik di klaim oleh Malaysia. Harus diakui bahwa klaim Malaysia atas batik sangat meresahkan perajin batik Indonesia. Klaim tersebut secara tidak langsung menjadi pemicu lahirnya Forum Masyarakat Batik Indonesia di Jakarta. Forum ini sadar bahwa generasi batik masa lampau hanya melihat kompetisi antarperajin di dalam negeri. Kini, sudah saatnya perajin batik bersatu, menunjukkan eksistensi bahwa batik adalah warisan budaya Indonesia.

Dewasa ini penggunaan batik makin beragam. Pasar ekspor batik mencapai 125 juta dollar AS per tahun. Sekitar dua juta orang bergantung pada usaha batik, mulai pedagang kecil dan menengah serta pemasok kebutuhan batik beserta keluarganya. Seluruh pihak yang terkait dengan batik telah memahami dan sepakat untuk memperjuangkan agar batik Indonesia dapat diakui oleh Unesco. Mereka berharap, dengan telah diakuinya batik oleh Unesco, pasar (dan industri) batik akan menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Dalam konteks inilah – bahwa batik bukan sekedar budaya khas Indonesia, tetapi kekayaan intelektual bangsa Indonesia dan nafas serta penggerak kehidupan sebagian masyarakat Indonesia – artikel ini ditulis untuk memberikan gambaran tentang: (1) sejarah batik Indonesia, (2) batik sebagai budaya nasional, (3) mematenkan batik, dan (4) industri batik dan sumbangsihnya terhadap perekonomian nasional.

Kamis Kebanggaan



MAHASISWA Akuntansi Airlangga PSDKU memperkenalkan budaya Aksi yakni senin berbatik

Kamis kebanggaan, adalah suatu agenda dan merupakan budaya warga Aks1 PSDKU UNAIR di Banyuwangi. Kegiatan ini berupa mengenakan jas almamater atau jacket angkatan setiap hari kamis, dimana pada kostum tersebut terdapat logo kebanggaan yakni segitiga berwarna kuning biru, yang merupakan gabungan dari huruf A dan K.

Bagi sebagian orang mungkin agenda ini merupakan kegiatan sederhana. Namun, sebenarnya agenda ini memiliki filosofi yang begitu mendalam. Kamis kebanggaan mencerminkan kebanggaan dari warga, karena menjadi bagian dari Akuntansi Universitas Airlangga. Tentu saja dengan kebanggaan tersebut akan memacu semangat kita dalam belajar sekaligus berupaya untuk mengharumkan Prodi Akuntansi, melalui karya dan prestasi yang akan kita ukir.

Selain mencerminkan kebanggaan warga, sebagaimana nama dari agenda ini, kams kebanggaan juga merupakan suatu interpretasi dari solidaritas mahasiswa prodi Akuntansi. Dalam solidaritas semua dianggap sama, setara tanpa ada batasan strata. Solidaritas merupakan sesuatu yang wajib dimiliki, karena untuk membangun dan membawa Prodi Akuntansi ke arah yang lebih baik, dibutuhkan kerjasama tim, bukan peran segelintir orang saja.

Edisi April

► MAHASISWA Akuntansi Airlangga PSDKU memperkenalkan budaya Aksi yakni senin berbatik

Kamis kebanggaan juga merupakan suatu alat untuk memupuk loyalitas warga Akuntansi. Dengan lambang Universitas Airlangga, dan lambang Aks1 yang menempel dibusana, diharapkan selalu mampu mengingatkan akan janji kita sebagai mahasiswa Universitas Airlangga agar selalu mengabdikan dirinya untuk negeri, sebagaimana janji yang telah di utarakan saat menjadi Ksatria Airlangga "Bakti Kami Abadi Untuk Negeri".

Selain mengingatkan bahwa kita adalah bagian dari Universitas Airlangga, logo Aks1 selalu mengingatkan bahwa kita memiliki tanggung jawab yang besar yakni membawa nama baik Prodi Akuntansi. Tentu saja tugas utama kita adalah sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berlandaskan pada Budaya Akuntansi yakni 3K + 1T.

Sebagai seorang mahasiswa yang merupakan akademisi, maka Akuntansi menunggu Karya – karya dan prestasi kita. Karenanya prestasi merupakan suatu bentuk dari loyalitas kepada Prodi Akuntansi. Semua warga dan semua angkatan memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal membawa Akuntansi menjadi lebih prestatif. Karenanya kegiatan Kamis Kebanggaan ini merupakan suatu upaya dalam memupuk solidaritas, loyalitas, dan antusiasme warga dalam mengubah Prodi ke arah yang lebih baik.

Melalui Kamis kebanggaan, berupaya mengingatkan kita akan janji dan jargon kita masing – masing #JAGOANJEH #CENSANGARCAK #JAWARAJEH #YOTANGGUHREK #TERBAIKCAK bukan hanya menjadi teriakan semata, tapi mari kita buktikan dengan karya – karya dan prestasi, untuk bersama sama membawa AKS1 menjadi lebih baik lagi.



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Aksi Beropini

Edisi April



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Pentingnya Organisasi Bagi Mahasiswa

Organisasi merupakan salah satu elemen penting dalam dunia perkuliahan. Organisasi menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Setiap kampus memiliki organisasi yang beragam, baik yang mengarah ke bidang akademis dan non akademis, baik yang berasal dari intra-kampus maupun ekstra-kampus, sehingga setiap mahasiswa dapat memilih dan mengikuti organisasi yang sesuai dengan minat mereka.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh seseorang ketika mereka masuk kedalam suatu organisasi, seperti menambah pengalaman, memperluas wawasan, mengasah komunikasi, memperbanyak teman dan jaringan, membentuk mental yang baik ketika menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Perbedaan antara orang yang memiliki pengalaman dalam berorganisasi dan tidak, terlihat dari bagaimana cara dalam menyelesaikan permasalahan. Seorang organisator ketika menyelesaikan masalah akan lebih terorganisir, mulai dari menganalisis masalah, membuat beberapa rencana penyelesaian masalah, sampai pada keputusan yang diambil ketika perencanaan yang dibuat bisa menyelesaikan masalah maupun tidak.

Kehidupan mahasiswa tanpa organisasi serasa hambar dan tak bergairah. Masa mahasiswa merupakan masa dimana seseorang sedang dalam semangat yang menggebu-gebu, sehingga organisasi menjadi wadah bagi mereka dalam menyalurkan semangat, aspirasi, gagasan mereka. Organisasi muncul karena terdapat tujuan yang sama dari semua anggota, sehingga dengan berorganisasi diharapkan dapat menjadi alat untuk mempermudah kelompok dalam mencapai tujuan.

Seseorang yang terjun dalam suatu organisasi minimal harus memegang 3 prinsip yaitu respect to people, respect to time, respect to system. Respect to people artinya menjadi seseorang yang bertanggungjawab terhadap dirinya dengan mengenali dulu kemampuan diri sendiri, selain itu harus bertanggungjawab terhadap orang lain yang menerima dampak dari setiap perilaku yang kita lakukan dengan tujuan setiap yang dilakukan dapat bermanfaat bagi orang lain. Respect to time artinya dapat mengatur waktu yang dimiliki untuk kepentingan pribadi, perkuliahan, maupun organisasi sehingga semuanya dapat seimbang dan berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Respect to system artinya dapat mengorganisir segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi baik dari luar maupun dalam sehingga setiap elemen yang berkaitan dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi.

Idealisme, pola pikir, dan karakter seorang mahasiswa dapat terbentuk ketika mengikuti suatu organisasi. Hal ini tentu dapat menggambarkan betapa pentingnya peranan organisasi dalam kehidupan mahasiswa. Organisasi dapat menjadi tempat penempatan mental mahasiswa. Semakin kuat tempaan yang dilakukan, semakin kuat pula mental yang dimiliki mahasiswa tersebut sehingga tidak mudah untuk dijatuhkan.

Seringkali dalam menjalankan aktifitas organisasi mahasiswa akan menjumpai berbagai macam kendala, seperti kendala birokrasi, administrasi, finansial, dan sebagainya. Kendala-kendala inilah yang menjadikan proses dalam menempa diri dan melatih dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Setiap kendala yang dialami organisasi mahasiswa akan menjadikan mereka semakin kreatif dan inovatif dalam mencari alternatif solusi penyelesaian masalah. Proses organisasi yang dapat baik akan menciptakan kualitas mahasiswa dan organisasi yang baik sehingga pada akhirnya akan mewujudkan budaya organisasi yang semakin baik.

Kampus PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi memiliki berbagai macam organisasi. Setidaknya terdapat 22 organisasi yang ada di kampus ini yang diharapkan dapat mengakomodir mahasiswa dalam menyalurkan minat dan bakat mereka selama dalam menjalani perkuliahan. Penulis mengajak seluruh mahasiswa agar dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menempa diri dengan berorganisasi agar ketika terjun didalam masyarakat dan dunia kerja, mental kita telah siap dalam menghadapi segala situasi dan kondisi yang ada.



Prestasi atau Ambisi ???

Halo Sobat pembaca dimanapun kalian berada, kalau kalian baca tulisan ini berarti sudah melalui berbagai proses editing dan perenungan panjang, karna ini pertama kalinya aku nulis artikel. Jadi, mohon maaf jika ada salah kata ya. Wassalam..hehehe

Eit.. belum kok,

Tulisan ini lebih didedikasikan untuk adik-adik *tercintah* yang sedang mengalami fase awal semester. Ibarat bunga, kalian harus seperti bunga anggrek. Walaupun proses pemekarannya yang cukup lama dibandingkan dengan bunga lainnya, bunga anggrek terkenal sebagai bunga yang cantik dan awet saat dia sudah mekar. Bunga anggrek memiliki filosofi bahwa setiap proses menuju keindahan bukanlah hal yang mudah, setiap proses membutuhkan perjuangan yang panjang dan proses yang tak instan dalam mencapainya. Hal ini berlaku sama dengan kehidupan, dimana dalam mencapai kesuksesan pun selalu dibutuhkan perjuangan dan kesabaran untuk memperolehnya (www.teen.co.id).

Terdengar klasik dengan kata “Perjuangan” ya. Setiap kita, pasti punya versi perjuangan masing-masing Sob. Jangankan manusia, antara cicak sama lumba-lumba aja udah beda cara berjuangnya. Kenapa kalian harus jadi bunga anggrek? Karena proses panjang semester berikutnya yang kalian hadapi, setidaknya harus menghasilkan karya yang awet dan dikenang di sepanjang zaman atau minimal sampai kalian berstatus jadi mahasiswa. Belajarlah dari santan. Santan tidak akan menghasilkan masakan enak tanpa adanya proses ekstraksi yang panjang. Bagaimana tidak? Buah langit (read: kelapa), cara ngambil dari pohonnya aja susah, cara ngambil buahnya sedikit *ngoyo*, diparut, diperas sampai jadi santan. Eh, setelah sama-sama melalui proses panjang tapi santannya bisa ada yang dijadikan bahan masakan, kue, minyak kelapa dan lainnya. Itulah kita, karna dinamika kehidupan mahasiswa itu unik, sama-sama kuliah di jurusan A, tapi setelah kuliah, kita ngga tau apakah profesi kita relevan dengan jurusan kita atau ngga ?. Disinilah proses penemuan jati diri mahasiswa ditempa. Membutuhkan input yang maksimal melalui proses panjang, dan outputnya harus punya *value* di masyarakat, minimal di keluarga.

Sob, saat ini kalian sedang dihadapkan dengan banyak *option* buat ngisi cerita tentang “*what would you like to be?*” setelah kehidupan peran (read: menjadi mahasiswa), tentang bagaimana menempatkan diri di kehidupan *society*, tentang apa saja yang ingin kita kontribusikan untuk diri sendiri bahkan negara, dan masih banyak lagi tentang-tentang lainnya. Itu semua merupakan *goals* kita hidup di dunia -kalau setelah kehidupan dunia,mungkin beda lagi- yang prosesnya adalah di kampus. Kenapa kampus? *Actually*, bukan satu-satunya proses edukasi didapat dari kampus lo, tapi setidaknya saat ini kita berada disini, jadi inilah spot tepat kita melakukan proses menuju *goals* yang ABCD tadi. Intinya, manusia *kudu* mau berjuang sungguh-sungguh untuk setiap hajat hidupnya . *Man Jadda Wajada*, artinya barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil. Dan bunga anggrek juga melalui sekian purnama untuk menjadi indah, bukan?.

Sudah tau kan,konsep sebuah perjuangan? Kalau kamu tipe orang yang memang tidak mau dan tidak terbiasa berjuang, mungkin tulisan ini bisa dipakai buat cemilan aja, hehehe. Tapi, kalau kamu tipe orang yang senang berjuang dan bermimpi, kita lanjut....

Berbica soal perjuangan, aku adalah tipe orang yang punya *hard willing* . Apapun yang ingin aku dapatkan di kehidupan ini yang menurut diri aku itu baik, harus diperjuangkan dengan serius -kecuali masalah asmara, btw aku ga curhat-. Memiliki prestasi adalah sebuah pencapaian yang sudah aku *setting* semenjak sebelum kuliah. Tapi, miris sih, di Indonesia doktrin tentang seseorang yang berprestasi harus punya sertifikat atau piagam atau bukti formalitas lainnya ,membuat kemampuan mindset anak-anak jaman sekarang menjadi terbatas soal uang dan pencitraan. Bahaya, -menurut analisa sementara- kita bisa jadi mahasiswa yang pesimis dan pragmatis, apatis dengan sosial bahkan individualis. Padahal masih banyak prestasi yang seharusnya diapresiasi. Oke, sah-sah aja, menurutku, itu visi misi masing-masing personal, tapi yah *let us open minded* aja sih. Yang mereka lihat dari beberapa prestasiku termasuk piala, sertifikat dan lainnya merupakan 30% dari *goals* yang sesungguhnya Sob. Itu semua dapat dikatakan dampak dari sifatku yang *hard willing* tadi . Oh ya, jangan kebanyakan dosis *hard willing* ya Sob, dapat mengakibatkan kecanduan dan penyakit kekecewaan. Yang sedang-sedang saja, sesuai kemampuan kita, *don't push yourself too over*, karena sejatinya apa yang kita perjuangkan adalah zero kalau Tuhan kita tidak berkehendak mewujudkannya.

Sebenarnya, setelah aku renungkan, sebaik-baik pencapaian atau prestasi adalah yang didedikasikan untuk kemanfaatan orangbanyak termasuk keluarga. Kalau di kampus, banyak kok, proker-proker yang bisa diikuti agar dapat memberi kemanfaatan untuk oranglain. Kampus adalah tempat kita bermain peran, kalau di kampus ada Ketua HIMA, di masyarakat ada ketua RW misalnya. Kalau di kampus ada teman satu divisi, di masyarakat ada tetangga se-kompleks misalnya, begitu seterusnya. Yups, disini perjuangan kita sebagai mahasiswa dimulai, goals yang maksimal melalui proses yang panjang.

Muncul deh pertanyaan , Apa yang harus kita perjuangkan dimasa-masa kuliah? Dan untuk siapa seharusnya kita berjuang dimasa-masa kuliah?. Pertanyaan-pertanyaan itu hanya kita yang bisa menjawab. Seseorang yang sudah tau tujuan hidupnya, dia juga tau skala prioritasnya dong, tidak salah berjuang, dan tidak salah memperjuangkan, artinya dia tahu alasan mengapa Tuhan memberinya tempat di kampus ini dengan jurusan ini. Jangan terlalu melihat pencapaian orang lain yang *Wow* terus kita paksakan diri kita untuk sama seperti mereka. Bisa jadi, ketrimanya Maudy Ayunda S2 di Universitas Havard dan Stanford *which* keduanya universitas terbaik didunia merupakan perjuangan panjang yang sudah direncanakan semenjak S1? Atau Gita Gutawa, yang dapat beasiswa kuliah di Eropa dan lulus *Cumlaude* merupakan proses panjang yang membutuhkan banyak pengorbanan? *Who knows?* Kita hanya melihat hasil akhirnya kan?

Di kampus, kita dididik menjadi seseorang yang kadang penuh retorika dalam berargumentasi, berpikir terstruktur dan mencari objek masalah. Untuk sebagian mahasiswa, hal itu kadang membuatnya menjadi bosan. Tapi, apalagi daya, kita seorang akademisi. So, lagi-lagi aku menarik urai konsep awal mengapa aku kuliah,- For What? For Whom?- Ada banyak pelajaran dibalik kebosanan-kebosanan itu lo. Sebenarnya yang terpenting bukan bagaimana supaya kita tidak bosan? Tetapi bagaimana sikap kita menghadapi kebosanan tersebut?. Mungkin untuk mahasiswa semester 1 sampai 4, semangat kuliah kalian sedang

membara, tapi kalau sudah semester 5 ke atas, kalian akan merasa bosan, semangat kuliah menurun, dan pengennya nikah aja. Jangan ya Sob, kita cari selingan aktivitas yang bermanfaat yuk. Kita bisa ikut organisasi, ikut lomba KTI, ikut PKM, kerja part-time, berwirausaha, kursus keahlian tertentu, mengembangkan *passion*, jadi *volunteer*, menulis novel,membantu dosen untuk penelitian dan masih buaaaaanyaaaaaak hal produktif lainnya Sob, atau ada juga nih, yang ingin fokus sama hafalan Al-Qur'an, bisa banget. Untung-untung kalian dapat panggilan buat ngisi acara, dapat juara lomba KTI, bertugas sambil *travelling* bahkan ke luar negeri, dapat gaji, dapat relasi, dapat pengalaman selain kuliah, dapat juara lomba *hafidz/hafidzah* dan dapat pahala insyaAllah. Semua upaya yang kita lakukan tidak akan sia-sia kalau dikerjakan dengan ikhlas disertai ridho orangtua atau keluarga kita di rumah. *Those of all*, lumayan untuk mengisi kebosanan kita ditengah hiruk pikuknya tugas kuliah.

Percaya deh, jadi mahasiswa itu asyik kalau kita nikmati, kita punya banyak pilihan untuk menentukan arah hidup kita nanti, berbeda jauh dengan pemikiran saat kita di SMA. Disini kita mengenal apa arti perjuangan disaat jauh dari orangtua? Dengan siapa kita berinteraksi? Bagaimana menghadapi perbedaan? Serta bagaimana cara kita *problem solving* terhadap kebosanan kuliah?

Satu lagi, jangan menyempitkan makna prestasi hanya dengan sebuah sertifikat, piala, atau rentetannya ya Sob. Menurutku, itu semua hanya motivasi, bukan tujuan. Mahasiswa yang jadi aktivis di kampus, yang ikut rapat sampai malem layaknya anggota DPR juga berprestasi, mereka berkontribusi untuk kampusnya. Mahasiswa yang kerja part-time atau berwirausaha juga berprestasi, mereka memperjuangkan rupiah untuk bisa mandiri dan membantu keluarganya. Mahasiswa yang ikut lomba KTI tapi ga menang juga berprestasi, setidaknya mereka selangkah lebih kreatif dari mahasiswa lainnya dengan mau repot berinovasi. Mahasiswa yang punya hafalan Al-Qur'an juga berprestasi, mereka berjuang melawan hawa nafsunya, sepengalaman aku, menjaga hafalan itu berat lho, lebih berat dari rindunya Dilan ke Milea. Mahasiswa yang udah nikah? Emmmm..... gimana menurut kalian? Kalau aku, mereka juga berprestasi, karena lolos dari ujian *ke-jomblo*-annya. Hahaha . Banyak prestasi yang sebenarnya sudah kalian capai, baik ada sertifikat atau tidak, ada bukti formalitas atau tidak, itu pilihan kalian.

Ya, intinya banyak hal yang seharusnya kita kenali dari dalam diri kita, bukan melulu soal yang nampak (*hardskill*), tapi yang tak nampak (*softskill*) pun harus kita *improve*. Kalau istilah akuntansi nya sih, *Intangible asset* diri kita harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Karna kita adalah mahasiswa yang sehat, punya anggota tubuh yang sempurna, diberi akal, diberi hati oleh Tuhan. Marilah kita peka dengan mengenali diri dan lingkungan kita, dalam hal ini kampus.

Aku punya tips untuk *how to improve ourselves* di masa-masa kuliah. Ada 3, *knowing, learning, doing*.

Knowing, orang lain ngga akan mengenalmu kalau kamu tidak mengenali dirimu sendiri. I mean, kamu sempurna, punya keahlian yang beda-beda, jadi alasan kemampuannya yang orang lain tidak punya, jangan jadikan alasan introvert tidak bisa melakukan apa-apa ya. Nope, baca buku yang banyak, jangan baca AKM (Akuntansi Keuangan Menengah) ,AKL(Akuntansi Keuangan Lanjutan), dan Pajak melulu Sob.

Yang kedua, *Learning*, setelah kamu sedikit tertarik dengan *passionmu*, tekuni sampai kamu bisa jadi expert dibidang tersebut, yang suka nulis atau penelitian, bisa belajar dari dosen dan kakak tingkat yang pernah ikut KTI dan yang lolos PKM. Yang suka organisasi, semangat jangan sampe kendor,cari tokoh inspiratif yang menjadi inspirasimu dalam berorganisasi, kamu adalah calon pemimpin di masyarakat. Yang suka kerja dan berwirausaha, jangan takut gagal, kata Eyang BJ Habibie “Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”,keep learning, dengan begitu kalian punya banyak wawasan dan stay humble terhadap lingkungan sekitar.

Yang terakhir, *Doing*. Kalau dalam perusahaan, *current asset* seperti kas itu harus diputar untuk investasi atau produksi agar perusahaan dapat *Going Concern*. Kalau mahasiswa? *skill* kita harus digunakan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat agar dapat melahirkan karya-karya positif di masa depan. Secara praktisnya, pada tahap ini, aku selalu menentukan target disetiap semester, target ini berupa wacana apa yang ingin aku capai, entah berupa IPK, Pengalaman Traveling, atau pencapaian lain yang sifatnya *worth it* banget buat kehidupanku *even it's impossible*, aku berusaha jadi orang positif untuk meng-iyakan apapun mimpi-mimpiku. Bisa jadi itu sebuah doa yang dijabah sama Tuhan, *if you dream it, you can make it*. Mimpi gratis kok ya. Emang harus? Banget dong, aku auto ingat firman Allah “Aku adalah apa yang diprasangkakan hambaku”. Jadi poinnya disini adalah *make sure you have targets then do it*. Percayalah, perjuangan terbaikmu-saat ini-adalah di kampus, untuk mencapai *goals*, setiap kita punya cara yang berbeda, salah satunya adalah dengan pencapaian atau prestasi.

Arina Manasika

Ada Quotes juga nih:

“Jadikan piala sebagai motivasi, jangan jadikan ia sebagai ambisi.”

Sekian remahan keripik singkong ini ditulis, kurang lebihnya mohon dihitung ulang. Semangat mahasiswa, Salam Generasi Millenial....!!!!

Selasa, 5 Maret 2019 pukul 01.34 WIB bersama kegelapan...



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi April



Jejak Prestasi



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



ABHINAYA ANGKAT BICARA DALAM FORUM PEMUDA EKONOMI ASIA PASIFIK

Semangat berkarya, dan terus mengukir prestasi tidak hanya saat berada di kampus. Walaupun sedang masa liburan, warga Akuntansi PSDKU UNAIR mengikuti acara Brawijaya Youth Economic Forum, yang dilaksanakan di Universitas Brawijaya Malang pada tanggal 24 - 25 Januari 2019 lalu. Dalam forum ini, 4 Mahasiswa Akuntansi yang juga pengurus Himpunan Mahasiswa Akuntansi menjadi oral presenter karena papernya yang berjudul *Optimization of Local Potential, Through Agrotourism Village Formation To Face Industrial Revolution 4.0* lolos untuk dipresentasikan dalam event tersebut.

Paper tersebut merupakan karya dari Indah Prastiwi (Akuntansi 2016), Firgiawan Aldrida Zaen, Raka Gemilang Hevrinanda, dan Dian Pratama (Akuntansi 2017). Forum tersebut merupakan agenda tahunan yang baru dilaksanakan perdana oleh Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya bertaraf Regional Asia Pasifik, walaupun pada kenyataannya tak hanya peserta dari Asia Pasifik saja yang turut berpartisipasi.

Salah satu anggota tim mengatakan, bahwa keikutsertaan dalam acara ini adalah hasil kerjasama tim selama liburan berlangsung. *"Saya sangat berterimakasih, atas bimbingan dan kesempatan yang telah di berikan teman - teman kepada saya, sehingga kami berempat bisa hadir dalam acara tersebut"* ujar Dian.

Karya yang dibawa oleh tim adalah suatu inovasi dalam menghadapi revolusi industri 4.0, dengan mengoptimalkan potensi lokal menjadi produk inovatif yang berdaya saing global. *"Disini kami memiliki ide untuk membuat Kopi Giles, Kopi giles adalah suatu produk yang menggabungkan antara kekayaan sumber daya alam, dengan budaya masyarakat"* papar Firgiawan. *"Karenannya kami memiliki motto from nature, with culture, for future"* tambah Raka.

Keunikan produk Kopi Giles adalah dalam proses pengupasan kulit kopi, dimana masyarakat dusun Kopenlangi desa Macanputih biasa menaburkan kopi yang telah dipanen di jalanan, agar dilindas oleh kendaraan yang melintas. Dalam bahasa Osing, melindas disebut giles, sehingga kopi ini dinamakan kopi giles. Selain inovasi produknya, paper tersebut juga menjelaskan rencana kedepan dari inovasi tersebut, yaitu menjadikan desa Macanputih sebagai Desa Agrowisata dan Ekonomi Kreatif. Bukan hanya inovasi produk yang akan dicanangkan, namun masyarakat juga harus dilatih bagaimana cara pengemasan, pemasaran, manajemen usaha, dan tentunya penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Dari forum tersebut tim mendapatkan 2 penghargaan sekaligus yakni Medali perak sebagai Best Idea dan Best Presenter. Hal tersebut merupakan capaian pertama warga akuntansi pada pembukaan tahun 2019. *"Sungguh kami tidak menyangka, yang pasti terimakasih kepada teman - teman tim, yang mau membimbing dan membawa saya, semoga hal ini mampu menjadi stimulan dalam memacu Akuntansi yang lebih berprestasi"* pungkas Dian.



► PARA PEMBICARA dalam Forum Brawijaya Youth Economic Forum



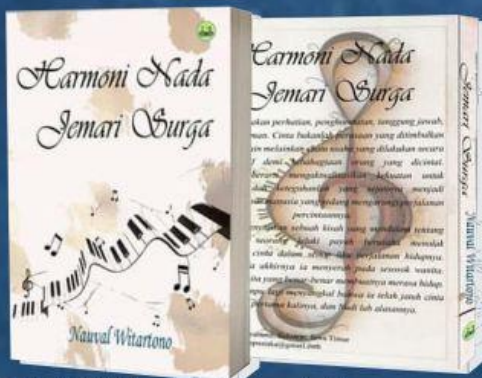
► SEMINAR INTERNASIONAL Forum Brawijaya Youth Economic Forum



Harmoni Nada Jemari Surga

Siapa sih yang tidak kenal dengan Nauval Witartono ?

Ia termasuk mahasiswa aktif PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi prodi akuntansi angkatan 2017. Menjadi seorang mahasiswa merupakan tanggung jawab yang cukup berat. Mengapa demikian ? karena kami dituntut untuk mengamalkan tridharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Di tengah tuntutan itu nauval atau kerap dipanggil nopal mampu menghasilkan sebuah karya novel pertama yang ia hasilkan dengan judul Harmoni Nada Jemari Surga. Terbit tahun 2018 dengan penerbit Senada Pustaka. Novel ini menceritakan kisah “Noe, sosok lelaki angkuh yang bersikeras menolak keberadaan cinta mesti menyerah pada kenyataan bahwa ia telah jatuh cinta tuk pertama kalinya.”



► BUKU PERTAMA Nauval witartono dengan judul Harmoni Nada Jemari Surga

nya dapat diselesaikan tanpa hambatan dalam waktu kurang lebih 34 hari dengan dan motivasi dari teman-teman juga. Nopal mulai suka dunia kepenulisan mengkonsumsi berbagai buku, dan bagi ia menulis itu adalah obat dari segala pelampiasan dari sosok pengecut yang tak oernah sanggup menggunakan lisan, terlalu mudah ditafsirkan atau bahkan jauh dari kebenaran, dan bukti atas dedikasi kemurnian.

“Nauval Witartono”
Mahasiswa Universitas Airlangga Di Banyuwangi

Berawal dari quotes Pramoedya Ananta Noer, yakni “orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang didalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian” membuat jiwa nopal tergugah untuk berkarya, bagi dia manusia tidak perlu menunjukkan seberapa ia pintar, karena itu tidak penting. Namun orang perlu untuk menjadi berani, atas apapun itu. Dan menulis adalah salah satu bentuk keberanian. Dalam proses menulis, ide-ide muncul dari peristiwa, entah pada hari itu, atau kilasan memori masa silam. Alhamdulillah karya

bantuan support semenjak ia ketidakpastian, ungkapan yang





Finalis Miss Campus Ambassador

No.Finalis : 2

Nama : Intan Kharisma Putri

Asal : Banyuwangi, Jawa Timur

Prestasi :

1. Juara 1 Lomba Foto Model Busana Batik 2014
2. Juara 2 Lomba Top Model Busana Muslim Kategori C 2015
3. Finalis Indonesia Berbakat Road Show 20 Kota



INTAN KHARISMA PUTRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

► Finalis Miss Campus Ambassador PSDKU
Universitas Airlangga di Banyuwangi
tahun 2019

No. Finalis : 12

Nama : Dewi Masluqiyah

Asal : Gresik, Jawa Timur

Prestasi :

1. Lolos seleksi paper dalam kegiatan SIBR 2018 Osaka Conference on Interdisciplinary Business & Economics Research
2. Publikasi paper dalam kegiatan AYC (Asean Youth Conference) 2018 dengan judul paper "BMC (Business Model Canvas) as Solution for Student in Starting Business"
3. JUARA HARAPAN II LKTIN AUC (Al-hikmah Undhiksa Competition) 2019 dengan judul Paper "Kulon (Tengkulak Online) : Aplikasi Agromarket Digital Untuk Pemberdayaan Petani Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Dan Keberlanjutan Pertanian Indonesia"



DEWI MASLUQIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

► Finalis Miss Campus Ambassador PSDKU
Universitas Airlangga di Banyuwangi
tahun 2019



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi April



Abhinaya Melapor



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Himpunan Mahasiswa Akuntansi Kabinet Abhinaya 2019 Laporan Bulanan

M
A
R
E
T

Tanggal	Keterangan	Debet (Penerimaan)	Kredit (Pengeluaran)	Saldo
2019				
4 Maret	Saldo HMA 2018 (Dana Hibah)	Rp 2.068.000,-		Rp 2.068.000,-
9 Maret	Home Proactive (Modal Usaha)		Rp 500.000,-	Rp 1.568.000,-
9 Maret	Konsumsi BEM FEB (Kunjungan Ke HMA)		Rp 205.650,-	Rp 1.362.350,-
20 Maret	Pemasukan Kas HMA (Feb-Maret)	Rp 640.000,-		Rp 2.002.350,-
23 Maret	Beli Kertas HVS 1 Pack		Rp 43.130,-	
24 Maret	Beli Kertas HVS 1 Pack		Rp 42.800,-	
	Beli 1 Tinta Pint		Rp 56.715,-	Rp 1.859.705,-

DATA DANA INTERNAL BULAN MARET oleh Biro Keuangan I, Wulan Ruhiyih

Tgl	Nomor Surat	Departemen- Divisi	Nama Kegiatan	Nominal
2019 19 Mar	004/UN3.1.4/A/OSIN G/PENDIDIKAN- KEILMUAN/HMA/III /2019	Pendidikan – Keilmuan (Akhla Fuadah)	Olimpiade Akuntansi dan Ekonomi Airlangga (OSING)	Rp 200.000,-

DATA PEMINJAMAN DANA INTERNAL BULAN MARET oleh Biro Keuangan I, Wulan Ruhiyih

Tgl	No Surat	Departemen -Divisi	Nama Kegiatan	Keterangan
2019 18 Mar	006/UN3.1.4/B/OSIN G/PENDIDIKAN- KEILMUAN/HMA/II I/2019	Pendidikan – Keilmuan (Nana Nur Hasanah)	Olimpiade Akuntansi dan Ekonomi Airlangga (OSING)	On Process

DATA PROPOSAL MASUK BULAN MARET oleh Biro Keuangan I, Wulan Ruhiyih

Biro Keuangan 1 untuk bulan Maret 2019 akan melakukan transparansi dana terkait kegiatan Himpunan Mahasiswa Akuntansi Kabinet Abhinaya 2019 dengan melaporkan laporan bulanan yang di mulai pada bulan Maret. Pada dasarnya untuk dana internal HMA itu sendiri bersumber pada saldo HMA tahun lalu yang dihibahkan kepada HMA 2019 (Dana Hibah) dan luran Pengurus setiap bulannya sebesar Rp 10.000,- (Kas HMA). Untuk dana yang dihibahkan dari HMA 2018 ke HMA 2019 tahun ini sebesar Rp 2.068.000,-. Selain itu Biro Keuangan 1 juga melaporkan terkait prosal pendanaan yang sudah masuk untuk di proses ke Keluarga Mahasiswa (KM), pada bulan Maret prososal yang sudah masuk yaitu dari Departemen Pendidikan Divisi Keilmuan yang mana tanggal 28 April akan mengadakan kegiatan Olimpiade Akuntansi dan Ekonomi Airlangga (OSING). Itulah sekilas transparansi dana terkait laporan keuangan bulanan dari Biro Keuangan 1, kurang lebihnya saya mohon maaf.

Kejujuran Adalah Sumber Dari Segala Kebajikan Umat Manusia



Himpunan Mahasiswa Akuntansi Kabinet Abhinaya 2019 Laporan Bulanan

M
A
R
E
T

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
9 Maret 2019	Pemasukan Dari Coffe Break (Departemen Entrepreneur)	Rp 10.000,-		Rp 10.000,-
20 Maret 2019	Pemasukan Kas HMA Bulan Ferbruari-Maret	Rp 640.000,-		Rp 650.000,-
25 Maret 2019	Pemasukan Dari Penjualan Es (Departemen Entrepreneur)	Rp 35.000,-		Rp 685.000,-

DATA DANA BULAN MARET oleh Biro Keuangan II, Vira Pramelia

Biro keuangan 2 akan melakukan transparansi dana untuk bulan Maret 2019. Pada bulan Maret ini, terdapat pemasukan dari kas dan hasil penjualan dari Departemen Entrepreneur. Pemasukan kas HMA mulai bulan Februari sampai bulan Maret sebesar Rp 640.000,- dengan keterangan iuran pengurus sebesar Rp 10.000,- setiap bulannya. Biro keuangan 2 juga melakukan tugas untuk memonitoring setiap kegiatan Departemen Entrepreneur termasuk memonitoring pendanaan yang dikelola pada setiap kegiatan. Pada bulan Maret ini, ada dua pemasukan hasil dari Departemen Entrepreneur yaitu pemasukan dari coffee break sebesar Rp 10.000,- dan pemasukan dari penjualan es sebesar Rp 35.000,-. Itulah sekilas transparansi dana terkait laporan keuangan dari Biro Keuangan 2.



Himpunan Mahasiswa Akuntansi Kabinet Abhinaya 2019 Laporan Bulanan

M
A
R
E
T

NO	Tanggal masuk ke Admin 1 HMA	Nomor Surat	Surat Permohonan Ijin Kegiatan	Proposal Ijin Kegiatan	Arsip ke KM	Arsip HMA	Surat Ijin Kegiatan
1.	03/03/2019	001/UN3.1.4/B/INTRODUCTION/PSDM/HMA/2019	✓	✓	✓	✓	✓

► DATA DEPARTEMEN PSDM BULAN MARET oleh Biro Administrasi I, Meita Aurora

NO	Tanggal masuk ke Admin 1 HMA	Nomor Surat	Surat Permohonan Ijin Kegiatan	Proposal Ijin Kegiatan	Arsip ke KM	Arsip HMA	Surat Ijin Kegiatan
1.	03/03/2019	001/UN3.1.4/B/TRYOUTSBMPTN/EKSTERNAL/HMA/2019	✓	✓	✓	✓	✓

► DATA DEPARTEMEN EKSTERNAL BULAN MARET oleh Biro Administrasi I, Meita Aurora

NO	Tanggal masuk ke Admin 1 HMA	Nomor Surat	Surat Permohonan Ijin Kegiatan	Proposal Ijin Kegiatan	Arsip ke KM	Arsip HMA	Surat Ijin Kegiatan
1.	06/03/2019	001/UN3.1.4/B/FUNSPORT/INTERNAL/HMA/III/2019	✓	✓	✓	✓	✓

► DATA DEPARTEMEN INTERNAL BULAN MARET oleh Biro Administrasi I, Meita Aurora

NO	Tanggal masuk ke Admin 1 HMA	Nomor Surat	Surat Permohonan Ijin Kegiatan	Proposal Ijin Kegiatan	Arsip ke KM	Arsip HMA	Surat Ijin Kegiatan
1.	06/03/2019	001/UN3.1.4/B/OSING/PENDIDIKAN-KEILMUAN/HMA/III/2019	✓	✓	✓	✓	✓
	08/03/2019 (revisi)	005/UN3.1.4/B/ASISTENSI/PENDIDIKAN-PA/HMA/III/2019	X	X	X	X	X

► DATA DEPARTEMEN PENDIDIKAN BULAN MARET oleh Biro Administrasi I, Meita Aurora

NO	Tanggal masuk ke Admin 1 HMA	Nomor Surat	Surat Permohonan Ijin Kegiatan	Proposal Ijin Kegiatan	Arsip ke KM	Arsip HMA	Surat Ijin Kegiatan
1.	21/03/2019	003/UN3.1.4/B/ABC/ENTREPRENEUR/III/2019	✓	✓	X	✓	X

► DATA DEPARTEMEN ENTREPRENEUR BULAN MARET oleh Biro Administrasi I, Meita Aurora



Himpunan Mahasiswa Akuntansi Kabinet Abhinaya 2019 Laporan Bulanan

M
A
R
E
T

Tanggal	Keterangan	Keterangan
7 Februari 2019	BEM FKM Unair Surabaya	Permohonan Publikasi Lomba
13 Februari 2019	Keluarga Mahasiswa	Musyawarah Mahasiswa
16 Februari 2019	Departemen Kajian dan Aksi Strategis KM 2019	Undangan
26 Februari 2019	Keluarga Mahasiswa	Permohonan Delegasi untuk mengikuti kegiatan LKMM-TD
20 Maret 2019	Komikat Munwa	Undangan
20 Maret 2019	Keluarga Mahasiswa	Undangan
21 Maret 2019	Keluarga Mahasiswa	Undangan

DATA SURAT MASUK BULAN MARET oleh Biro Administrasi II, Firgiawan

Tanggal	Keterangan	Keterangan
12 Februari 2019	Kepala Bagian Sarana dan Prasarana	Peminjaman Fasilitas Kampus
19 Februari 2019	Kepala Bagian Sarana dan Prasarana	Peminjaman Fasilitas Kampus
26 Februari 2019	Kepala Bagian Sarana dan Prasarana	Peminjaman Fasilitas Kampus
26 Februari 2019	Komting Angkatan 2015	Undangan
26 Februari 2019	Komting Angkatan 2016	Undangan
26 Februari 2019	Komting Angkatan 2017	Undangan
26 Februari 2019	Komting Angkatan 2018	Undangan
6 Februari 2019	Kepala Bagian Sarana dan Prasarana	Peminjaman Fasilitas Kampus
18 Maret 2019	Kepala Bagian Sarana dan Prasarana	Peminjaman Fasilitas Kampus

DATA SURAT KELUAR BULAN MARET oleh Biro Administrasi II, Firgiawan

Catatan Inventaris							
NO	Tanggal Pembukuan	Nama Barang	Kuantitas	Nama Satuan	Asal Barang	Keadaan Barang	Keterangan
1	22 Maret 2019	Bolpoint	18	Buah	Hibah	Baik	
2	22 Maret 2019	Sedotan	5	Bungkus	Hibah	Baik	
3	22 Maret 2019	Mika Kecil	1	Pack	Hibah	Baik	
4	22 Maret 2019	Spidol	1	Buah	Hibah	Baik	
5	22 Maret 2019	Kantong Plastik	1	Bendel	Hibah	Baik	
6	22 Maret 2019	Book Note	48	Buah	Hibah	Baik	
7	22 Maret 2019	Tali	1	Gulung	Hibah	Baik	
8	22 Maret 2019	Gunting	2	Buah	Hibah	Baik	
9	22 Maret 2019	Tinta Print	4	Buah	Hibah	Baik	
10	22 Maret 2019	Batrai	13	Buah	Hibah	Baik	
11	22 Maret 2019	Suntik Tinta	1	Buah	Hibah	Baik	
12	22 Maret 2019	Tutup Gelas	6	Buah	Hibah	Baik	
13	22 Maret 2019	P3K	1	Set	Hibah	Baik	
14	22 Maret 2019	Pita	1	Gulung	Hibah	Baik	
15	22 Maret 2019	Banner	5	Buah	Hibah	Baik	
16	22 Maret 2019	X Banner	1	Buah	Hibah	Baik	
17	22 Maret 2019	Pin	9	Buah	Hibah	Baik	
18	22 Maret 2019	Stiker	1	Bendel	Hibah	Baik	
19	22 Maret 2019	Mug	1	Buah	Hibah	Baik	
20	22 Maret 2019	Balon	3	Buah	Hibah	Baik	
21	22 Maret 2019	Tangkai Balon	6	Buah	Hibah	Baik	
22	22 Maret 2019	Gelas Plastik	22	Buah	Hibah	Baik	

DATA INVENTARIS BULAN MARET oleh Biro Administrasi II, Firgiawan

Edisi April

DIVISI KOMINFO HMA



Aksi Bersuara

Selama ini banyak mahasiswa hanya menyimpan ide dan gagasan mereka sendiri tanpa ada media yang memberikan wadah yang bisa menampung ide dan gagasan mereka, dengan Melalui program ini, ke depan diharapkan E- Magazine AKSARA ini, warga Aksi dapat berkontribusi secara optimal dalam menyalurkan ide dan gagasannya.

Terimakasih sudah membaca E-Magazine AKSARA Edisi April ini, nantikan Edisi bulan depan, kritik dan saran yang membangun kami tunggu di sosial media kami agar AKSARA inidapat membantu Unair PSDKU di Banyuwangi menjadi lebih baik.

#HMA2019

#KabinetAbhinaya

#BRANTAS

#SalamLiterasi

#Departemen Eksternal

#DivisiKominfo

#AKSARA

#EdisiBulanApril

Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi

